

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN IMS PADA WPS USIA 20-24 TAHUN DI RESOSIALISASI ARGOREJO SEMARANG

CHOIRIYAH FEBIYANTIN

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001121@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Infeksi menular seksual (IMS) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi permasalahan kesehatan global karena pola penyakitnya hampir terjadi di semua negara. Salah satu penyebabnya adalah transaksi seks pada wanita pekerja seksual (WPS) dan pelanggannya dengan tingkat penggunaan kondom yang rendah. Menurut Data Profil Kota Semarang tahun 2011 menunjukkan persentase kasus IMS mengalami peningkatan selama empat bulan terakhir, yaitu bulan September sebesar 19.6%, bulan Oktober sebesar 23.4%, bulan November sebesar 21.3% dan bulan Desember sebesar 22%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) pada wanita pekerja seksual (WPS) usia 20-24 tahun di Resosialisasi Argorejo.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional dimana pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-square, jumlah sampel sebanyak 60 responden WPS di Resosialisasi Argorejo dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Convenient Sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia (p value=0.041), jumlah pelanggan (p value=0.001), pengetahuan (p value=0.001), dan lama kerja (p value=0.004) berhubungan dengan kejadian IMS, sedangkan tingkat pendidikan (p value=0.582), sikap terhadap IMS dan pencegahannya (p value=0.233), praktik penggunaan kondom (p value=1.000), dan pemeriksaan kesehatan (p value=0.954) tidak berhubungan dengan kejadian IMS.

Saran yang dapat diajukan adalah bagi peneliti lain agar melakukan penelitian ulang terhadap variabel bebas yang tidak terdapat hubungan dengan kejadian IMS. Bagi WPS agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit IMS serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit IMS. Bagi petugas kesehatan disarankan untuk lebih sering melakukan pembinaan terhadap WPS. Sedangkan saran bagi Resosialisasi Argorejo agar lebih sering mengadakan pelatihan dan memberikan keahlian-keahlian baru bagi WPS.

Kata Kunci : Infeksi Menular Seksual, Wanita Pekerja Seksual

**FACTORS RELATED TO SEXUALLY TRANSMITTED INFECTION
(STIs) ON WOMAN SEXUAL WORKER AGED 20-24 YEARS IN
RESOCIALIZATION OF ARGOREJO SEMARANG CITY**

CHOIRIYAH FEBIYANTIN

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001121@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Sexually transmitted infection (STIs) is a communicable disease that is becoming a global health problem because the pattern happens in almost all countries. Sexual transaction on woman sexual workers and poor condom use of her customer behavior is one of STIs causes. According to Health Profile of Semarang City 2011, STIs increased from 19.6% in September to 23.4% in October, 21.3% in November and 22% in December. This research aims to know the factors related to Sexually Transmitted Infections (STIs) incidence on woman sexual worker aged 20-24 years in Argorejo Resocialization.

This was observational research with cross sectional approach. Data was collected by interview with questionnaire. Data was analysed by Chi-square test. Samples were 60 woman sexual worker in Argorejo Resocialization, selected by Convenient Sampling method.

The results showed that age (p value = 0.041), the number of customers (p value = 0.001), knowledge (p value = 0.001), and working time (p value = 0.004) were associated with incidence of STIs, while educational level (p value = 0.582), attitudes towards STIs, prevention behavior (p value = 0.233), using condom practice (p value = 1.000), and the medical examination (p value = 0.954) were not related to the incidence of STIs.

The suggestions can be submitted is for other researchers to do research repeated against free variables that are not relationship with sexually transmitted infection events. For woman sexual wonder to increase knowledge about the disease and factors of sexually transmitted infection which can increase the risk of the occurrence of diseases of sexually transmitted infection. For health workers advised to do more often coaching against the woman sexual wonder. While suggestions for Resocialization Argorejo to make it more frequently conduct training and provide new skills for woman sexual wonder.

Keyword : Sexually Transmitted Infection, Woman Sexual Wonder